

LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Maret 2026

(dalam jutaan Rupiah)

No	Deskripsi	Periode				
		31 Maret 2026	31 Desember 2025	30 September 2025	30 Juni 2025	31 Maret 2025
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	251.871.619	273.828.527	269.050.868	254.936.797	239.748.210
2	Modal Inti (Tier 1)	251.871.619	273.828.527	269.050.868	254.936.797	239.748.210
3	Total Modal	262.668.352	284.351.775	279.161.270	265.178.159	249.895.706
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	954.266.364	936.368.457	911.093.791	910.809.324	913.638.598
	Rasio Modal berbasis Risiko sebagai persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	26,39%	29,24%	29,53%	27,99%	26,24%
6	Rasio Tier 1 (%)	26,39%	29,24%	29,53%	27,99%	26,24%
7	Rasio Total Modal (%)	27,52%	30,36%	30,64%	29,11%	27,35%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	5,000%	5,000%	5,000%	5,000%	5,000%
12	Komponen CET1 untuk buffer	17,53%	20,37%	20,65%	19,12%	17,36%
	Rasio Pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	1.800.957.826	1.739.736.652	1.697.586.494	1.651.047.540	1.682.143.904
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	13,99%	15,74%	15,85%	15,44%	14,25%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	13,99%	15,74%	15,85%	15,44%	14,25%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	14,04%	15,66%	15,87%	15,46%	14,35%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	14,04%	15,66%	15,87%	15,46%	14,35%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	505.104.921	498.662.391	458.495.509	437.849.905	448.863.436
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	164.295.292	160.376.849	149.374.726	149.156.949	146.257.922
17	LCR (%)	307,44%	310,93%	306,94%	293,55%	306,90%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1.341.689.857	1.328.381.341	1.293.639.731	1.271.279.239	1.254.908.898
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	841.808.627	831.031.561	801.349.444	806.715.504	804.436.048
20	NSFR (%)	159,38%	159,85%	161,43%	157,59%	156,00%

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)
 Posisi Laporan : 31 Maret 2026

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Per 31 Maret 2026
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1.621.038.850
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	1.003.950
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	3.990.996
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	172.176.627
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(49.213.276)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	1.748.997.147

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)
Posisi Laporan : 31 Maret 2026

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		Per 31 Maret 2026	Per 31 Desember 2025
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	1.600.291.791	1.562.966.998
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(30.948.109)	(30.144.220)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(15.371.189)	(15.728.106)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	1.553.972.493	1.517.094.672
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	150.223	165.295
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	961.029	889.967
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	-	(554)
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	1.111.252	1.054.708
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	20.639.757	4.430.617
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	3.990.996	806.696
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	24.630.753	5.237.313
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	510.312.487	489.501.093
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(338.135.860)	(321.425.591)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(2.893.978)	(2.864.112)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	169.282.649	165.211.390

Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	237.512.467	258.057.396
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	1.748.997.147	1.688.598.083
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,58%	15,28%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,58%	15,28%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	14.035.197	13.519.709
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	20.639.757	4.430.617
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.742.392.587	1.697.687.175
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.742.392.587	1.697.687.175
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,63%	15,20%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,63%	15,20%

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 31 Maret 2026

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Per 31 Maret 2026
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1.673.163.267
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	(7.062.805)
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol)	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	1.003.950
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	4.909.639
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	172.558.527
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(43.614.752)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	1.800.957.826

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 31 Maret 2026

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		Per 31 Maret 2026	Per 31 Desember 2025
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1.644.432.888	1.606.356.129
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(32.331.765)	(31.596.263)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(8.387.323)	(8.717.961)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	1.603.713.800	1.566.041.905
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	150.223	165.295
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	961.029	889.967
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	(554)
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	1.111.252	1.054.708
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	21.559.336	5.285.513
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	4.910.575	1.661.592
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	26.469.911	6.947.105
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	512.328.727	491.663.332
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(339.770.200)	(323.103.489)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(2.895.664)	(2.866.909)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	169.662.863	165.692.934

Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	251.871.619	273.828.527
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	1.800.957.826	1.739.736.652
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,99%	15,74%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,99%	15,74%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	14.660.211	13.957.999
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	21.559.336	5.285.513
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.794.058.701	1.748.409.138
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.794.058.701	1.748.409.138
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,04%	15,66%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,04%	15,66%

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan I 2026

(dalam jutaan rupiah)

No	KOMPONEN	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		Posisi Triwulan I 2026		Posisi Triwulan IV 2025		Posisi Triwulan I 2026		Posisi Triwulan IV 2025	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		55 hari		64 hari		55 hari		64 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		492.721.090		486.567.013		505.104.921		498.662.391
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	933.746.409	56.353.990	913.287.161	55.119.274	955.192.492	58.018.867	933.774.064	56.695.214
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	740.413.034	37.020.652	724.188.853	36.209.443	750.007.647	37.500.382	733.643.845	36.682.192
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	193.333.375	19.333.338	189.098.308	18.909.831	205.184.845	20.518.485	200.130.219	20.013.022
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	305.123.809	75.467.030	286.608.962	71.063.947	312.512.875	79.334.097	293.746.422	74.824.512
	a. Simpanan operasional	279.056.593	64.706.483	260.293.775	60.156.086	280.979.122	65.159.459	261.949.604	60.540.946
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	26.067.216	10.760.547	26.315.187	10.907.861	31.533.753	14.174.638	31.796.818	14.283.566
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)								
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	547.328.358	81.911.201	535.841.334	71.480.456	549.182.179	82.960.934	538.474.981	72.329.207
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	32.932.898	32.932.898	24.486.786	24.486.786	32.934.157	32.934.157	24.487.008	24.487.008
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	366.197.015	41.072.253	371.892.137	42.348.111	366.038.371	41.096.316	372.563.920	42.444.113
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	141.991.008	1.698.613	136.454.504	1.637.652	142.980.289	1.701.099	137.666.685	1.640.718
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	6.207.437	6.207.437	3.007.907	3.007.907	7.229.362	7.229.362	3.757.368	3.757.368
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		213.732.221		197.663.677		220.313.898		203.848.933
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan (Secured lending)	-	-	-	-	14.691	14.691	10.143	10.143
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	42.211.185	20.495.694	38.072.993	17.130.573	47.822.657	23.968.648	42.399.826	19.502.599
10	Arus kas masuk lainnya	32.034.009	32.034.009	23.959.342	23.959.342	32.035.267	32.035.267	23.959.342	23.959.342
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		52.529.703		41.089.915		56.018.606		43.472.084
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		492.721.090		486.567.013		505.104.921		498.662.391
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		161.202.518		156.573.762		164.295.292		160.376.849
14	LCR (%)		305,65%		310,76%		307,44%		310,93%

Keterangan:
¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.
 Nilai outstanding Triwulan I 2026 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Jan 2026 s.d Mar 2026 (55 titik data) sedangkan Triwulan IV 2025 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Okt 2025 s.d Des 2025 (64 titik data).

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum, POJK No 19 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.03/2015 Tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum, serta POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY
COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan I 2026

Analisis secara Individu

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) periode Triwulan I 2026 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Januari 2026 s.d Maret 2026. Sementara perhitungan periode Triwulan IV 2025 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Oktober 2025 s.d Desember 2025.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) selama periode Triwulan I 2026 turun sebesar 5,11%; yaitu dari 310,76% (Triwulan IV 2025) menjadi 305,65% (Triwulan I 2026). Penurunan rasio ini terutama dari kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 2,96% (Rp 4,63 T) yang lebih besar daripada kenaikan nilai tertimbang HQLA sebesar 1,26% (Rp 6,15 T). Kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan yang berasal dari simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 5,64 T, kenaikan arus kas keluar kontraktual lainnya (dividen dan borrowing) sebesar Rp 3,20 T, penurunan *unused loan facilities* sebesar Rp 1,28 T, dan kenaikan tagihan jatuh tempo \leq 30 hari sebesar Rp 3,37 T. Sementara itu, kenaikan HQLA terutama disebabkan oleh kenaikan surat berharga HQLA sebesar Rp 5,00 T, kenaikan Kas sebesar Rp 3,94 T, dan penurunan penempatan pada BI sebesar Rp 3,28 T.
- Komposisi HQLA BCA Triwulan I 2026 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 97,46%; HQLA Level 2A sebesar 1,71%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,83%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 82,24% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 12,83%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) BCA selama Triwulan I 2026 terutama dari CASA, yaitu sebesar 84,85%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Komposisi Sumber Pendanaan BCA selama Triwulan I 2026.

	Total Rp & Va
Giro	35,90%
Tabungan	48,95%
CASA	84,85%
Deposito	15,15%
Total	100%

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 410,23 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi Pemulihan terkait risiko likuiditas.

Analisis secara Konsolidasi

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) periode Triwulan I 2026 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Januari 2026 s.d Maret 2026. Sementara perhitungan periode Triwulan IV 2025 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Oktober 2025 s.d Desember 2025.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) selama periode Triwulan I 2026 turun sebesar 3,49%; yaitu dari 310,93% (Triwulan IV 2025) menjadi 307,44% (Triwulan I 2026). Penurunan rasio ini terutama dari kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 2,44% (Rp 3,92 T) yang lebih besar daripada kenaikan nilai tertimbang HQLA sebesar 1,29% (Rp 6,44 T). Kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan arus kas keluar kontraktual lainnya (dividen dan borrowing) sebesar Rp 3,47 T. Sementara itu, kenaikan HQLA terutama disebabkan oleh kenaikan surat berharga HQLA sebesar Rp 5,22 T, kenaikan Kas sebesar Rp 3,95 T, dan penurunan penempatan pada BI sebesar Rp 3,30 T.
- Komposisi HQLA Triwulan I 2026 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 96,85%; HQLA Level 2A sebesar 2,26%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,89%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 82,28% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 12,87%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) selama Triwulan I 2026 terutama dari CASA, yaitu sebesar 83,92%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Komposisi Sumber Pendanaan BCA (Konsol) selama Triwulan I 2026.

	Total Rp & Va
Giro	35,31%
Tabungan	48,61%
CASA	83,92%
Deposito	16,08%
Total	100%

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 410,23 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi Pemulihan terkait risiko likuiditas.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)

Posisi Laporan : 31 Maret 2026

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Des 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Mar 2026)					No Ref. dari KK NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
1 Modal											
2 Modal sesuai POJK KPMM	283.913.331	-	-	59.583	283.972.915	263.282.981	-	-	56.333	263.339.315	1.1 + 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	582.671.305	157.996.863	-	-	703.634.760	594.647.128	160.900.716	-	-	717.770.452	2.1 + 3.1
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	180.859.021	3.536.240	-	-	165.955.735	197.550.469	613.887	-	-	178.347.920	2.2 + 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8 Simpanan operasional	271.206.831	-	-	-	135.603.416	285.691.242	-	-	-	142.845.621	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	446.474	26.890.564	-	-	12.883.541	398.178	25.720.946	-	-	12.576.560	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12 NSFR liabilitas derivatif		-	-	-			111.491	-	-		6.1
13 Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	80.334	38.663.809	260.941	168.669	299.140	76.863	60.599.402	312.611	436.520	592.826	6.2 s.d 6.5
14 TOTAL ASF					1.302.349.506					1.315.472.694	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Des 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Mar 2026)					No Ref. dari KK NSFR	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				23.563.612					20.989.291	1	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	5.093.401	-	-	-	2.546.701	7.711.515	-	-	-	3.855.758	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga										3	
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	608.609	-	-	60.861	-	20.483.783	-	-	2.048.378	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	33.806.561	24.467.241	30.663.664	47.968.269	-	41.113.329	35.383.977	32.096.224	55.955.212	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	198.667.639	123.000.585	437.115.351	532.382.160	-	209.237.560	115.138.732	435.948.317	532.744.216	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	520.000	1.740.000	19.363.578	13.716.326	-	510.000	2.000.000	18.723.716	13.425.415	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya:	-	8.513	18.502	1.373.245	1.180.766	-	8.570	19.416	1.407.585	1.210.441	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	372.992	1.095.906	78.334.349	51.651.776	-	386.916	983.060	78.363.342	51.621.160	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	30.202.832	1.592.235	8.155.315	22.829.551	-	30.243.537	1.568.247	10.174.852	24.554.516	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				18.473	18.473				-	-	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				-	-				22.298	22.298	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	11.024	48.292.520	790.568	55.939.894	105.031.817	53.942	39.281.480	713.972	56.345.297	96.394.692	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif				489.501.093	19.314.984				510.312.488	19.774.125	12
33	TOTAL RSF					820.265.295				822.595.501	13	
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					158,77%				159,92%	14	

PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)
Bulan Laporan : Maret 2026

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) – Individu per 31 Mar 2026 naik sebesar 1,15% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2025; yaitu dari 158,77% (31 Des'25) menjadi 159,92% (31 Mar'26). Kenaikan nilai NSFR ini disebabkan oleh kenaikan komponen Available Stable Funding (ASF) sebesar 1,01% (Rp 13,12 T) yang lebih besar daripada kenaikan komponen Required Stable Funding (RSF) sebesar 0,28% (Rp 2,33 T). Kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 33,46 T dan penurunan KPMM sebesar Rp 20,63 T. Sementara itu, kenaikan komponen RSF terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga sebesar Rp 11,77 T dan penurunan aset lainnya sebesar Rp 8,63 T.

Rasio NSFR BCA secara individual saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari Stable Funds (59,70%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Komposisi DPK dan Dana Bank - *Bank Only* periode 31 Mar'26.

Kategori		%
Stable Funds	1. Retail	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	39,18%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	12,43%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	7,81%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	0,28%
<i>Total Stable Funds</i>		59,70%
Unstable Fund	1. Retail	14,34%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	1,32%
<i>Total Unstable Funds</i>		15,66%
<i>Total Operational Deposits</i>		22,58%
<i>Total Non-Operational Deposits</i>		2,06%
Total DPK dan Dana Bank		100,00%

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)
 Posisi Laporan : 31 Mar 2026

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Des 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Mar 2026)					No Ref. dari KK NSFR	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun			
1	Modal											
2	Modal sesuai POJK KPMM	293.010.153	-	-	59.583	293.069.736	270.999.341	-	-	56.333	271.055.675	1.1 + 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	585.669.995	158.055.147	-	-	706.538.885	597.732.453	160.977.467	-	-	720.774.424	2.1 + 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	181.069.527	7.531.382	-	-	169.740.818	197.798.901	4.792.123	-	-	182.331.921	2.2 + 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8	Simpanan operasional	281.509.127	-	-	-	140.754.564	297.374.640	-	-	-	148.687.320	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	460.287	40.845.454	-	-	17.847.769	411.005	39.052.203	-	458.333	18.113.460	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-			-	-	-		6.1
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	210.763	28.526.164	260.941	168.669	429.569	211.117	60.841.345	312.611	436.520	727.058	6.2 s.d 6.5
14	TOTAL ASF					1.328.381.341					1.341.689.857	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Des 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Mar 2026)					No Ref. dari KK NSFR	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					24.998.365					22.471.196	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	5.330.109	-	-	-	2.665.055	8.080.029	-	-	-	4.040.015	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga											3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	1.220.430	-	-	122.043	-	20.967.832	-	-	2.096.783	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	37.295.659	24.569.040	31.869.408	49.748.277	-	44.527.627	35.485.524	33.175.564	57.597.471	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	200.265.884	126.092.133	456.487.776	551.193.618	-	211.221.851	118.631.530	455.425.969	552.038.764	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	520.000	1.740.000	19.363.578	13.716.326	-	510.000	2.000.000	18.723.716	13.425.415	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	37.486	23.143	3.058.842	2.630.330	-	15.288	35.652	3.172.490	2.722.087	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	372.992	1.095.906	78.334.349	51.651.776	-	386.916	983.060	78.363.342	51.621.160	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	31.157.342	1.945.068	10.295.878	25.302.701	-	31.293.938	1.971.910	12.321.624	27.106.305	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				18.473	18.473					-	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				-	-					-	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	11.024	38.547.054	808.739	50.265.316	89.629.945	53.942	37.316.442	729.954	50.789.745	88.890.083	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif				491.663.332	19.354.654				512.328.728	19.799.349	12
33	TOTAL RSF					831.031.561					841.808.627	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))					159,85%					159,38%	14

PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)
Bulan Laporan : Maret 2026

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Konsolidasi per 31 Mar 2026 turun sebesar 0,47% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2025; yaitu dari sebesar 159,85% (31 Des'25) menjadi sebesar 159,38% (31 Mar'26). Nilai NSFR turun karena kenaikan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 1,30% (Rp 10,78 T) yang lebih besar daripada kenaikan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 1,00% (Rp 13,31 T). Kenaikan komponen RSF terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) sebesar Rp 10,44 T. Sementara itu, kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 35,03 T dan penurunan KPMM sebesar Rp 22,01 T.

Rasio NSFR BCA secara konsolidasi saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari *Stable Funds* (58,51%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Komposisi DPK dan Dana Bank - Konsolidasi periode 31 Mar'26.

Kategori		%
Stable Funds	1. Retail	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	38,44%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	12,14%
	2. UMKM	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	7,65%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	0,28%
<i>Total Stable Funds</i>		58,51%
Unstable Fund	1. Retail	14,26%
	2. UMKM	1,36%
<i>Total Unstable Funds</i>		15,62%
<i>Total Operational Deposits</i>		22,93%
<i>Total Non-Operational Deposits</i>		2,94%
Total DPK dan Dana Bank		100,00%